

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGI PEMBUNUHAN BERENCANA YANG DILAKUKAN ANAK TERHADAP AYAH KANDUNGNYA (Studi Pada Polres Pesawaran)

Oleh

INDAH LESTARI

Pembunuhan berencana yang dilakukan oleh seorang anak terhadap ayah kandungnya di wilayah hukum Polres Pesawaran merupakan fenomena luar biasa yang sangat tidak terpuji. Padahal, secara ideal anak seharusnya berbakti, menghormati, dan mematuhi orang tua. Namun dalam kasus ini, pelaku justru melampaui batas sebagai seorang anak. Tindakan tersebut dilakukan secara sadar, terencana, dan melibatkan hubungan darah antara pelaku dan korban, sehingga menjadi sorotan publik. Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada dua hal, yaitu: pertama, untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pembunuhan berencana yang dilakukan oleh anak terhadap ayahnya di wilayah hukum Pesawaran; dan kedua, untuk mengetahui upaya penanggulangan yang dilakukan terhadap tindak pidana tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan yuridis normatif. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Penyidik Pembantu di Polres Pesawaran, pelaku pembunuhan berencana yang dilakukan oleh anak terhadap ayah kandungnya di Rutan Kelas I A Bandar Lampung, dosen akademisi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, dosen hukum pidana dari Fakultas Hukum Universitas Lampung, serta seorang psikolog.

Hasil penelitian analisis kriminologis menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya pembunuhan berencana dapat dilihat dari berbagai teori. Pertama, tidak terpenuhinya peran orang tua atau keluarga menyebabkan lemahnya kontrol sosial terhadap anak (teori kontrol sosial). Kedua, hal tersebut membentuk sikap emosional yang buruk dalam diri anak (teori psikogenesis), yang kemudian memicu pandangan negatif dari lingkungan sekitar terhadap dirinya (teori labeling). Selain itu, faktor agama dan ekonomi turut memengaruhi, sebagaimana dijelaskan dalam (teori anomie) atau *strain theory*, di mana krisis internal dalam diri individu dapat

Indah Lestari

berdampak besar terhadap kesadaran moral serta nilai kemanusiaan. Tak hanya itu pengaruh media sosial juga memiliki dampak yang signifikan. Jika tidak digunakan secara bijak, media sosial dapat menjadi sarana untuk meniru atau mempelajari tindakan kejahatan. Melalui media sosial, seseorang juga dapat belajar dan meniru perilaku menyimpang, sebagaimana dijelaskan dalam (teori *differential association*). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya penanggulangan terhadap tindak pidana pembunuhan yang dilakukan anak terhadap ayahnya, baik melalui pendekatan penal maupun non-penal. Upaya penal dilakukan secara represif, yaitu melalui metode perlakuan (*treatment*) dan penghukuman (*punishment*). Sementara itu, pendekatan non-penal ditempuh melalui pendampingan psikologis dan sosial, evaluasi latar belakang serta mediasi keluarga, kampanye edukasi dan pencegahan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta pemberian dukungan hukum dan sosial bagi keluarga korban.

Saran dalam penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antar lembaga dalam menanggulangi dan mencegah tindak pidana pembunuhan yang dilakukan oleh anak. Kepolisian disarankan memperkuat sinergi dengan lembaga sosial, pendidikan, dan LSM dalam kegiatan preventif dan penyuluhan hukum. Lembaga pendidikan dan sosial diharapkan mampu menanamkan nilai moral dan pengendalian emosi melalui pembinaan remaja serta pelatihan bagi orang tua. Masyarakat perlu menghindari stigma terhadap pelaku, khususnya anak, dan turut mendukung proses rehabilitasi sosial. Pemerintah juga disarankan untuk menyediakan akses konseling psikologis dan bantuan hukum gratis bagi masyarakat yang rentan mengalami kekerasan atau tekanan ekonomi berkepanjangan.

Kata Kunci : Kriminologi, Kejahatan Anak, Pembunuhan Berencana,

ABSTRACT

A CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF A CHILD'S PREDICTIVE MURDER AGAINST HIS BIOLOGICAL FATHER

(Study at the Pesawaran Police Department)

By

INDAH LESTARI

The premeditated murder committed by a child against his biological father in the jurisdiction of the Pesawaran Police Department is an extraordinary and highly reprehensible phenomenon. Ideally, children should be devoted to, respect, and obey their parents. However, in this case, the perpetrator went beyond the limits of a child. The act was carried out consciously, premeditatedly, and involved a blood relationship between the perpetrator and the victim, thus drawing public attention. The research problem focuses on two things: first, to determine the causal factors of the premeditated murder committed by a child against his father in the jurisdiction of Pesawaran; and second, to determine the mitigation efforts taken to address this crime.

This research uses both empirical and normative juridical approaches. The data used include primary and secondary data. The data collection method was conducted through literature study and field study. Data analysis technique was conducted qualitatively. The sources in this study consisted of Assistant Investigators at the Pesawaran Police, the perpetrator of premeditated murder committed by a child against his biological father at the Class IA Bandar Lampung Detention Center, academic lecturers from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung, criminal law lecturers from the Faculty of Law, University of Lampung, and a psychologist.

The results of criminological analysis research indicate that the causal factors of premeditated murder can be seen from various theories. First, the failure to fulfill the role of parents or family members leads to weak social control over children (social control theory). Second, this creates negative emotional attitudes in children (psychogenesis theory), which then triggers negative views of them from those around them (labeling theory). Furthermore, religious and economic factors also play a role, as explained in anomie or strain theory, where internal crises within an individual can significantly impact moral awareness and human values. Furthermore.

Indah Lestari

The influence of social media also has a significant impact. If not used wisely, social media can become a means for imitating or learning criminal acts. Through social media, individuals can also learn and imitate deviant behavior, as explained in differential association theory. Therefore, efforts are needed to address the crime of murder committed by a child against his father, both through penal and non-penal approaches. Penal efforts are carried out repressively, namely through treatment and punishment methods. Meanwhile, a non-penal approach is taken through psychological and social assistance, background evaluation and family mediation, educational and prevention campaigns by Non-Governmental Organizations (NGOs), and providing legal and social support to the victim's family.

The recommendations in this study emphasize the importance of inter-agency collaboration in addressing and preventing child homicide. The police are advised to strengthen synergy with social, educational, and NGO institutions in preventive activities and legal counseling. Educational and social institutions are expected to instill moral values and emotional control through youth development and training for parents. The public needs to avoid stigmatizing perpetrators, especially children, and support the social rehabilitation process. The government is also advised to provide access to free psychological counseling and legal aid for those vulnerable to violence or prolonged economic stress.

Keywords: Criminology, Child Crime, Premeditated Murder